## **ABSTRAK**

SITI QODRIYATUS SOLIKHAH. 2021. Analisis Hubungan Pola Makan dan Asupan Zat Gizi Makro Terhadap Kadar Kolesterol Total dan Kadar Glukosa Darah Pada Remaja *Overweight*. Pembimbing: Endang Sutjiati dan Annasari Mustafa

Obesitas pada usia >18 tahun pada tahun 2018 meningkat sebesar 2,1% dan overweight meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun 2013. Semakin meningkatnya angka obesitas di Indonesia, maka perlu diwaspadai terutama pada remaja karena memiliki risiko besar terkena berbagai penyakit kronis dan meningkatkan risiko obesitas pada saat dewasa. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dan asupan zat gizi makro terhadap kadar kolesterol total dan glukosa darah pada remaja overweight. Manfaat: Analisis ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian yang lebih dalam tentang faktor risiko dan penyebab overweight pada remaja. Metode: Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan desain jurnal cross sectional study dan pencarian jurnal menggunakan database jurnal berbasis web dengan rumusan pertanyaan berdasarkan struktur PECOS. Hasil: Asupan zat gizi makro, yaitu energi, protein, dan lemak pada remaja rerata memiliki persentase >120% AKG yang menunjukkan kategori lebih. Indeks Massa Tubuh (IMT) signifikan dengan kadar kolesterol total (p = 0,002, p = 0,001, p = 0,027). Rerata kadar kolesterol total remaja overweight sebesar 211,57 mg/dl yang menunjukkan kategori batas tinggi. Indeks Massa Tubuh (IMT) signifikan dengan kadar glukosa darah pada remaja *overweight* dan obesitas (p = 0.026, p = 0.004, p = 0.001). Rata-rata kadar glukosa darah remaja overweight sebesar 94,97 mg/dl yang menunjukkan kategori normal. Simpulan: Peningkatan kadar kolesterol total dan kadar glukosa darah pada remaja overweight berhubungan dengan pola makan yang tidak sesuai dengan gizi seimbang dan asupan zat gizi lebih dari AKG.

**Kata Kunci**: Pola Makan, Asupan Zat Gizi Makro, Kolesterol Total, Glukosa Darah, Remaja *Overweight*.